

## ABSTRAK

# **DINAMIKA ADAPTASI LINTAS BUDAYA DALAM KOMUNITAS VIRTUAL (Studi Kasus Fenomena Gelombang Korea pada Anggota Grup KOCA: Kpopers Camp di Facebook)**

Oleh

**ICHA FEBY KUSUMANINGRUM**

Kehadiran fenomena gelombang Korea di Indonesia yang berkembang secara pesat mengharuskan masyarakat Indonesia untuk melakukan proses adaptasi lintas budaya. Penelitian ini berfokus pada anggota grup KOCA: *Kpopers Camp* yang merepresentasikan masyarakat Indonesia sebagai penggemar gelombang Korea guna menganalisis bagaimanakah tahapan adaptasi lintas budaya yang mereka alami dalam fenomena gelombang Korea yang terjadi di Indonesia, dan bagaimanakah peran komunitas virtual KOCA sebagai ruang mediasi dalam proses adaptasi lintas budaya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teori Adaptasi Lintas Budaya dari Young Yun-Kim digunakan untuk memahami proses adaptasi yang terjadi pada tiga fase, yaitu *stress*, *adaptation*, dan *growth*. Hasil penelitian menunjukkan adanya adaptasi budaya yang tercapai dikalangan anggota KOCA: *Kpopers Camp* yang berperan sebagai penerima budaya (*Recipient Culture*). Adanya penggunaan komunitas virtual sebagai ruang mediasi terbukti dapat mempercepat proses adaptasi yang dialami para anggotanya. Komunitas virtual berperan untuk memfasilitasi proses belajar anggota KOCA dan mempercepat persebaran informasi seputar gelombang Korea. Terwujudnya proses adaptasi yang dialami anggota KOCA dibuktikan dengan sejumlah hal meliputi perubahan selera berpakaian, gaya hidup, bahkan tingginya minat untuk mempelajari bahasa Korea Selatan. Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi lintas budaya serta pemaksimalan penggunaan media untuk mewujudkan proses adaptasi lintas budaya dalam fenomena gelombang Korea di Indonesia

**Kata kunci:** Adaptasi lintas budaya, Dinamika Adaptasi, *Facebook*, Komunitas Virtual KOCA: *Kpopers Camp*, Young Yun Kim.

## **ABSTRACT**

### **CROSS CULTURAL ADAPTATION DYNAMICS WITHIN VIRTUAL COMMUNITY**

**(A Case Study of the Korean Wave Phenomenon among Members of the KOCA: Kpopers Camp Group on Facebook)**

**By**

**ICHA FEBY KUSUMANINGRUM**

*The rapid development of the Korean Wave phenomenon in Indonesia necessitates a process of cross-cultural adaptation among the Indonesian people. This research focuses on members of the KOCA: Kpopers Camp group, who represent the Indonesian public as Korean Wave fans. The study aims to analyze the stages of cross-cultural adaptation they experience within the Korean Wave phenomenon in Indonesia and to examine the role of the KOCA virtual community as a mediating space in that adaptation process. The research method employed is a qualitative approach, with data collection techniques consisting of interviews, observation, and literature reviews. Young Yun Kim's Cross-Cultural Adaptation Theory is utilized to understand the adaptation process, which occurs in three phases: stress, adaptation, and growth. The results indicate that cultural adaptation has been achieved among KOCA members, who act as the recipient culture. The use of a virtual community as a mediating space is proven to accelerate the adaptation process for its members. The virtual community serves to facilitate the learning of process of KOCA members and expedite the dissemination of information regarding the Korean Wave. The realization of the adaptation process experienced by KOCA members is evidenced by several factors, including changes in clothing preferences, lifestyle, and a high interest in learning the South Korean Language. This research emphasizes the importance of cross-cultural communication and the maximization of media usage to facilitate the cross-cultural adaptation process within the Korean Wave phenomenon in Indonesia.*

**Keywords:** *Adaptation dynamics, Cross-cultural adaptation, Facebook, KOCA: Kpopers Camp Virtual Community, Young Yun Kim.*